

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penggunaan metode kualitatif ini memberikan langkah metode penelitian secara naturalistik. Kriteria data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti. Namun, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹ Landasan teoritis ini menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.²

Dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung untuk meneliti di arena bermain Apollo Store Tulungagung di Jl. Pangeran Diponegoro No. 49, Tamanan, Kec Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 1-3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-30, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6-14.

³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. Ke-2, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 18.

B. Lokasi penelitian

Dilihat dari segi aktivitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat.⁴

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah tempat pusat perbelanjaan toko pakaian Apollo store Tulungagung. Disini peneliti ingin mengambil sampel kepada penjual, koin dan pembeli koin serta mekanisme permainannya. Dengan banyak macam permainan yang tersedia di Apollo Store besar kemungkinan berindikasi melanggar dari syariat islam terkait praktek dan system yang diterapkan.

C. Kehadiran peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap

⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. ke-2, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 18.

sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁵Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus sering hadir di tempat permainan di Apollo Store Tulungagung agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

D. Sumber data

Menurut Lotfland dan Lotfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder⁶, yaitu :

1. Data primer

- a. *Person*, data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti (responden). Data primer bisa menggunakan kuesioner dan *interview guide*. Sumber data ini bisa diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak pengunjung atau penjaga permainan yang ada di Apollo Store Tulungagung.
- b. *Place*, data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi adalah Apollo Store Tulungagung.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 5-6.

⁶ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet. Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 55.

c. *Paper*, data yang diperoleh dari hasil wawancara dari Majelis Ulama Indonesia dan Pakar agama, berkaitan dengan masalah yang dibahas.

d. Data sekunder

Dapat yang diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan data sekunder juga bisa diperoleh melalui Brosur, foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.⁷

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁸ Observasi sangat efektif untuk digunakan, dikarenakan dalam observasi peneliti akan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 223-224.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan terlibat pada kegiatan informan tersebut data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses atau mekanisme dari permainan tukar koin. Dalam metode observasi ini peneliti akan melakukan observasi terhadap lokasi permainan yang ada di Apollo Store Tulungagung, proses atau mekanisme dari permainan tersebut, serta pemahaman penjual koin dan pembeli koin maupun pihak-pihak yang menjalankan permainan tersebut. Peneliti berusaha memasuki pengalaman subyek dengan membaur di dalam aktifitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi secara langsung akan menjadikan peneliti mudah dalam memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁹

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 119.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan cara bertanya kepada penjual koin yang ada di Apollo store Tulungagung, pembeli koin permainan, serta pihak yang menjalankan permainan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan salah

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 62-83.

satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹¹ Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap lokasi geografis, mekanisme dalam penjualan koin sampai dengan permainan yang di jalankan oleh para pengunjung dan penikmat permainan. Serta transaksi yang ada pada tempat permainan

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹²

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data melibatkan 3 langkah penting, yaitu : pertama, langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. *Kedua*,

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*hlm. 175-177.

¹² Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial ...*hlm. 56.

penyusunan kode-kode pada berbagai catatan yang ditemui, *ketiga* menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan data yang ditemui.¹³

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk data observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai sistem tukar koin dalam tinjauan hukum islam. Kemudian menggolongkan data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini diperlukan untuk lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian dalam bentuk ini memiliki beberapa keuntungan salah satunya data akan lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.¹⁴

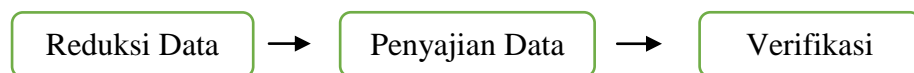
Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan dan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

¹³ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 104

¹⁴ J. Suprpto, *Statistik : Teori dan Aplikasi*, Ed. Ke- 6, (Jakarta : Erlangga, 2000), hlm. 30.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



G. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data yang ditemukan benar-benar valid.¹⁵

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan membawa surat permohonan penelitian kepada penjual koin permainan dan kepada pihak Apollo store Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 121-124.

mendapatkan respon yang baik dari informan demi kelancaran penyusunan skripsi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan. Triangulasi dapat menggunakan sumber data, pengumpul data (banyak informan), metode, dan teori.¹⁶ Peneliti akan mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti akan melakukan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku mengenai permainan anak yang ada di Apollo Store Tulungagung berdasarkan hukum islam. Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

H. Tahap-tahap penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁶Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi)*, (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
3. Mengajukan surat izin penelitian kepada penjual koin permainan yang ada di Apollo Store Tulungagung.
4. Konsultasi kepada masyarakat tentang mekanisme permainan yang ada di Apollo Store Tulungagung berdasarkan hukum islam.

2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid bagaimana mekanisme permainan anak dengan cara tukar koin dalam tinjauan hukum islam.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini akan memuat hasil penelitian yang

dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.